

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tenis meja merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam kurikulum sekolah menengah pertama pada mata pelajaran penjasorkes dan olahraga kategori permainan bola kecil, diharapkan mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai-nilai pendidikan secara keseluruhan.

Setiap pukulan yang dilakukan dalam permainan ini tidak lain di tunjukkan untuk mematikan bola di bidang permainan lawan. Permainan yang lebih dahulu memperoleh angka 11, maka ialah yang di nyatakan sebagai pemenang (kecuali terjadi *deuce*). Dalam satu partai pertandingan terdiri dari 5 set. Pada kenyataanya, permainan tenis meja ini dapat di mainkan baik secara tunggal, ganda, maupun ganda campuran.

Seperti halnya permainan yang lainnya, permainan tenis meja ini diawali dengan pelaksanaan servis ini merupakan suatu upaya dalam menyajikan bola pertama untuk memulai suatu permainan. Untuk menentukan seorang pemain yang terlebih dahulu melakukan servis, ini biasanya di lakukan melalui satu undian. Bagi pemain yang memenangkan undian tersebut, maka ia berhak untuk memilih tempat ataupun bola.

Dalam permainan tenis meja ini terdapat beberapa teknik dasar yang mutlak untuk di kuasai oleh setiap pemain guna menunjang keberhasilan pemain tersebut dalam suatu pertandingan. Adapun teknik dasar yang mutlak dikuasai tersebut yakni: servis, pukulan *forehand*, pukulan *backhand*, *chop*, *spink*.

Penguasaan teknik dasar tersebut akan menunjang performa seorang pemain dalam suatu permainan yang sesungguhnya.

Pada kenyataannya permainan tenis meja ini merupakan suatu permainan yang cukup sulit untuk dimainkan, seorang pemain akan dapat mencapai tingkat mahir apabila berlatih secara baik dengan terus menerus sekian lamanya. Tetapi juga koordinasi antar gerakan dengan pukulan dan juga gerakan kaki (*foot work*) harus dapat dilakukan dengan baik apa bila ingin mencapai atau memperoleh permainan yang optimal.

Permainan tenis meja ini merupakan suatu permainan yang cukup digemari di SMP Negeri 8 Gorontalo kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo, khususnya di kelas VIII. Hal cukup besarnya minat para siswa untuk bermain tenis meja. Namun sangat disayangkan satu kelemahan ataupun kekurangan yang ada dimana kemampuan pukulan *backhand* siswa kelas VIII⁴ tersebut masih sangat rendah dan jauh dari apa yang diharapkan. Setiap bentuk permasalahan dalam suatu proses pembelajaran haruslah segera di atasi sebagai bentuk upaya pengoptimalan dari pada kegiatan belajar mengajar.

Rendahnya kemampuan pukulan *backhand* siswa kelas VIII⁴ SMP Negeri 8 Gorontalo, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo, ini dapat terlihat dengan jelas ketika mereka bermain tenis meja, di mana bola yang mereka pukul menggunakan pukulan *backhand* lebih banyak tersangkut di net dari pada jatuh dibidang permainan lawan. Menurut penulis, rendahnya kemampuan pukulan *backhand* siswa ini lebih di sebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap bagian-bagian gerakan yang memungkinkan pukulan *backhand* ini terlaksana

dengan baik dan benar. Adapun bagian-bagian tersebut yaitu: (1) Posisi siap (2) Posisi kaki (3) Gerakan memukul (pukulan *backhand*) (4) Gerakan lanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dideskripsikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: Apakah dengan melalui metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw kemampuan pukulan *backhand* pada permainan tenis meja siswa kelas VIII⁴ SMP Negeri 8 Gorontalo akan meningkat ?

1.3 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan keterampilan dasar pukulan *backhand* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Gorontalo, dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu sebuah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang menitik beratkan kepada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil yang saling bekerja sama dengan bantuan tim ahli. Dengan penggunaan metode pembelajaran tersebut maka masalah-masalah dalam kemampuan pukulan *backhand* pada permainan tenis meja dapat dipecahkan.

Dengan demikian melalui penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan dasar pukulan *backhand* pada siswa Kelas VIII⁴ SMP Negeri 8 Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, tujuannya guna meningkatkan

kemampuan pada pukulan *backhand* yang dibelajarkan di sekolah menengah pertama, dan secara khusus untuk meningkatkan kemampuan permainan tenis meja pada siswa Kelas VIII⁴ SMP Negeri 8 Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1.5.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a). Bagi Siswa, meningkatkan kemampuan pukulan *backhand* (tenis meja) sekolah menengah pertama khususnya siswa kelas VIII⁴ SMP Negeri 8 Gorontalo.
- b). Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi dalam meningkatkan kemampuan dalam permainan tenis meja pada pukulan *backhand*.
- c). Bagi Sekolah, sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang tenis meja. Selain itu, sebagai bahan masukkan SMP Negeri 8 Gorotalo untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d). Bagi peneliti, menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga khususnya tentang tenis meja agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

